

# PENDAMPINGAN PENYUSUNAN DAN PENGENDALIAN KAS RUMAH TANGGA GUNA MENCEGAH *FAMILY FINANCIAL DISTRESS* DI DESA SUGIWARAS TALANG JAMBE KOTA PALEMBANG

Leriza Desitama Anggraini<sup>1)</sup>, Andini Utari Putri<sup>2)</sup>, Endah Dewi Purnamasari<sup>3)</sup>

<sup>1),2)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri

<sup>3)</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri  
Jalan Jenderal Sudirman No. 629 Km. 4 Palembang Kode pos 30129

Email : [leriza@uigm.ac.id](mailto:leriza@uigm.ac.id)<sup>1)</sup>, [andini@uigm.ac.id](mailto:andini@uigm.ac.id)<sup>2)</sup>, [endahdps@uigm.ac.id](mailto:endahdps@uigm.ac.id)<sup>3)</sup>

## ABSTRAK

*Pendampingan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan teknis manajemen kas khususnya pengendalian kas rumah tangga guna mencegah dikegagalan keuangan rumah tangga (Family Financial Distress). Output yang dihasilkan pada pengabdian ini yaitu metode pengelolaan kas rumah tangga dimana akan meningkatkan pengendalian kas yang baik pada rumah tangga. Selain itu juga dapat meningkatkan pengetahuan akan pentingnya kegiatan mengelola keuangan dalam rumah tangga, serta menumbuhkan pemahaman secara komprehensif maupun secara bertahap dalam pengelolaan keuangan rumah tangga agar dapat terhindar dari ketergantungan terhadap hutang kepada lembaga-lembaga peminjaman. Pengelolaan keuangan terutama pengendalian kas ini akan sangat mempengaruhi daripada kesejahteraan rumah tangga. Semakin baik dalam pengelolaan kas maka akan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Maka dari itu, perlu adanya pelatihan pengendalian kas rumah tangga untuk mencegah kegagalan keuangan rumah tangga (Family Financial Distress) dengan menggunakan metode komunikasi kelompok agar dapat lebih dipahami. Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan ini tingkat pemahaman peserta mengalami peningkatan, terbukti dari hasil diskusi kasus serta pemecahan masalah dan pencarian solusi yang dipaparkan oleh peserta sudah sesuai dengan materi yang disampaikan sebelumnya. Pentingnya pelatihan ini bagi ibu-ibu di desa sugiwaras yang notabene profesinya merupakan ibu rumah tangga dimana kesehariannya mengelola keuangan rumah tangga. Maka dari itu dengan adanya pelatihan ini akan memberikan value added bagi ibu-ibu rumah tangga agar dapat menjalankan rumah tangganya dengan tertata sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.*

**Kata kunci :** *Pengendalian Kas, Manajemen Kas Rumah Tangga, Family Financial Distress*

## 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini memberikan banyak dampak pada kehidupan masyarakat. Dampak semakin tingginya mobilitas membuat pergerakan roda perekonomian negara bergerak semakin cepat setiap tahunnya. Seiring kemajuan tersebut, tidak dapat ditipiskan dampak negatif pun akan bermunculan. Seperti yang kita ketahui, maraknya kasus kejahatan yang melibatkan anggota keluarga seperti pembunuhan, pencurian serta kekerasan dalam rumah tangga merupakan hasil dari krisis moral masyarakat yang dipengaruhi oleh pembentukan karakter dalam keluarga serta pengaruh dari lingkungan. Megawangi (2003) menjelaskan bahwa keluarga penting dalam rangka membentuk karakter suatu bangsa. Maka dari itu, peran keluarga sangat komprehensif dalam pembentukan karakter serta moral masyarakat. Selain itu juga, sebagian besar permasalahan yang melatarbelakangi dari munculnya kasus-kasus kejahatan dewasa ini yaitu masalah perekonomian. Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan mengakibatkan masyarakat cenderung konsumtif dan berakhir dengan menurunnya kesejahteraan masyarakat.

Subaida (2019) mengemukakan bahwa saat ini ilmu akuntansi mengalami perkembangan yang sangat pesat, yaitu akuntansi tidak hanya mencakup tentang transaksi pada perusahaan saja. Akuntansi juga dibutuhkan oleh industri kecil, industri rumahan bahkan pada organisasi terkecil yaitu rumah tangga. Pangeran (2012) mengungkapkan bahwa keuangan rumah tangga berkaitan dengan bagaimana rumah tangga melakukan investasi kemudian menggunakannya untuk mencapai tujuan. Rumah tangga memiliki persoalan dengan ciri khusus yang mencerminkan karakternya sendiri. Melihat penjelasan tersebut keuangan rumah tangga sebaiknya harus benar-benar dikelola dengan baik salah satunya dengan melakukan investasi untuk meningkatkan pendapatan. Maka dari itu perlunya perencanaan keuangan. Menurut Garlans (2014) perencanaan keuangan adalah hal yang wajib dilakukan bagi siapa saja yang menginginkan keberhasilan keuangan yaitu jumlah kekayaan lebih besar dari liabilitasnya. Orang yang berhasil dalam keuangan tersebut mampu menyelaraskan antara penggunaan dana dengan pendapatan yang diperoleh.

Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga tidak serumit dan kompleks seperti pada perusahaan maupun organisasi. Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga menitikberatkan pada pengelolaan kas yang dimiliki oleh suatu keluarga. Beda halnya dengan perusahaan yang fokusnya pada meningkatkan laba. Keuangan dalam rumah tangga memiliki sumber pendapatan yang lebih sedikit dan harus diseimbangkan dengan pengeluaran yang bersifat rutin sehingga pemanfaatan uang kas tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan dalam rumah tangga. Hal tersebut dapat diatur dengan metode pengendalian kas.

Pengendalian kas merupakan bagian rangkaian dari manajemen keuangan. Pengendalian kas merupakan kegiatan mengatur uang tunai dari suatu organisasi yang bertujuan untuk mencapai kas yang optimal. Selain itu, pengendalian kas bertujuan memastikan dan menjamin proses keluar masuk uang berjalan sesuai dengan transaksi yang sebenarnya yang diharapkan dapat memperkecil munculnya *fraud* pada siklus kas. Selanjutnya, Zandra dan Sholihah (2018) menjelaskan bahwa kas sebagai salah satu komponen pembentuk aset, mempunyai peran yang sangat besar dalam pencapaian laba suatu organisasi. Posisi kas terletak didalam neraca dimana merupakan aktiva yang paling *liquid* pada neraca. Seperti yang diketahui akun kas memiliki peran yang cukup central dalam neraca untuk mendukung suatu operasi organisasi. Suatu organisasi diharuskan memiliki pengelolaan khusus untuk mengelola akun kas yang disebut dengan manajemen kas. Manajemen kas bertujuan mengatur pengelolaan arus kas agar organisasi dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuannya.

Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu organisasi, maka semakin tinggi pulo likuiditas organisasi tersebut. Organisasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi disebabkan jumlah kas yang besar mencerminkan tingkat perputaran kas tersebut justru rendah yang dengan kata lain terdapat kelebihan investasi kas mengakibatkan organisasi tersebut tidak efektif dalam pengelolaan kas nya. Hal tersebut juga mengakibatkan banyaknya dana yang menganggur. Sebaliknya, jika jumlah kas yang cenderung kecil akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan yang diperoleh akan lebih besar. Namun, pada organisasi yang berorientasi pada profit yang hanya mengejar keuntungan tanpa memperhatikan likuiditas apabila sewaktu-waktu ada tagihan perusahaan akan kesulitan untuk segera memenuhi kewajibannya.

Setiap organisasi memiliki cara dan sistem menganalisa kas yang berbeda-beda sesuai dengan kebijakan organisasi tersebut. Kesalahan dalam penentuan sistem guna menganalisa dari laporan arus mengakibatkan laporan arus kas mengalami ketidaksesuaian jumlah persediaan kas yang sebenarnya. Laporan arus kas akan sangat membantu sebagai dasar dalam menaksirkan kebutuhan di masa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas di masa yang akan datang.

Pada keuangan rumah tangga semakin besar jumlah kas semakin tinggi pula pengendalian kas tersebut. Kas dikeluarkan berdasarkan kebutuhan yang telah dianggarkan sebelumnya, kas

dikeluarkan hanya untuk hal yang bersifat kebutuhan rumah tangga guna membatasi sifat konsumtif pada anggota keluarga. Pemberian pemahaman mengenai kas dan kegunaannya ini kepada masyarakat sangat diperlukan. Masyarakat juga perlu memahami dengan benar metode pengelolaan kas yang diterapkan pada rumah tangga agar menghindari sifat konsumtif yang akan mengakibatkan masyarakat mencari jalan pintas dalam memenuhi sifat konsumtif nya tersebut seperti melakukan pinjaman bahkan sampai melakukan hal-hal yang melanggar hukum. Pemberian pemahaman tersebut juga untuk bertujuan menyadarkan masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga mengenai pemakaian atau pemanfaatan sumber keuangan yang dimiliki.

Ibu-ibu rumah tangga merupakan manajer keuangan di dalam rumah tangganya yang harus mengelola serta mengendalikan kas dengan baik. Semua kebutuhan harus terpenuhi dengan sumber keuangan yang dimiliki tanpa peminjaman akan jauh lebih baik dan tidak akan membebani secara terus menerus. Mata pencaharian masyarakat desa sugiwaras ini sebagian besar merupakan pedagang kecil dengan rata-rata tingkat Pendidikan di jenjang SMA. Ibu-Ibu rumah tangga di desa sugiwaras rata-rata tidak bekerja dan ada yang membantu suaminya berdagang. Pelatihan ini ditujukan untuk pada ibu-ibu rumah tangga di desa sugiwaras. Rahmah (2014) mengungkapkan bahwa ibu rumah tangga memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan keluarga sejahtera sebagai bagian terkecil dalam masyarakat.

Maka dari itu, menurut Subaida (2019) bahwa seseorang perlu belajar manajemen keuangan yang lebih tepat dan bijaksana karena terdapat beberapa keluarga yang tidak mampu mengelola keuangannya tersendiri. Rumah tangga yang tidak mampu mengelola keuangannya tersebut akan berdampak pada kehancuran dari segi keuangan dan mendorong untuk melakukan peminjaman keuangan secara terus menerus kepada bank, koperasi, bahkan debt collector. Kesulitan keuangan juga dapat mengakibatkan terjadinya kehilangan teman bahkan terjadinya perceraian dalam rumah tangga. Berdasarkan pemaparan tersebut maka diharapkan pelatihan ini dapat memberikan *value added* serta meningkatkan pemahaman mengenai pengendalian kas bagi ibu-ibu rumah tangga di desa sugiwaras kecamatan talang jambe Kota Palembang.

## **2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN**

Pelaksanaan pada kegiatan ini dilakukan selama dua hari pada bulan Januari di akhir pekan dari pagi sampai sore hari disesuaikan dengan jadwal yang disepakati oleh kelompok ibu-ibu di Desa Sugiwaras Talang Jambe Kota Palembang. Berikut jadwal pelaksanaan dari kegiatan ini:

### **2.1. Jadwal Pelaksanaan**

Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian:

#### **1) Lokasi Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk ibu-ibu rumah tangga di Desa Sugiwaras Talang Jambe Kota Palembang. Lokasi pelatihan di Desa Sugiwaras Talang Jambe Kota Palembang.

#### **2) Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari, terhitung dari tanggal 9 Januari 2021 s.d 10 Januari 2021. Kegiatan pelatihan hari pertama dimulai dari pukul 08.00 s.d pukul 12.00 dan hari kedua dimulai dari pukul 08.00 s.d pukul 16.00. Berikut ini susunan *rundown* kegiatan pelatihan:

**Tabel 1.** Rundown Kegiatan Pelatihan

Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pembicara	Tempat
Sabtu / 9 Januari 2021	08.00-08.15	Pembukaan hari pertama	MC	Desa Sugiwaras Talang Jambe Kota Palembang
	08.15-08.30	Persiapan Presentasi	-	
	08.30-10.30	Penyampaian Materi Penyusunan Pembukuan Akuntansi	Leriza Desitama Anggraini	
	10.30-11.45	Sesi Tanya Jawab	Leriza Desitama Anggraini	
	11.45-12.00	Penutupan hari pertama	MC	
Minggu / 10 Januari 2021	08.00-08.15	Pembukaan hari kedua	MC	Desa Sugiwaras Talang Jambe Kota Palembang
	08.15-08.30	Persiapan Presentasi	-	
	08.30-10.30	Penyampaian Materi Manajemen Keuangan Rumah Tangga	Endah Dewi Purnamasari	
	10.30-11.30	Sesi Tanya Jawab	Endah Dewi Purnamasari	
	11.30-13.00	Ishoma	-	
	13.00-15.00	Penyampaian Materi Pengendalian Kas	Andini Utari Putri	
	15.00-15.45	Sesi Tanya Jawab	Andini Utari Putri	
	15.45-16.00	Penutupan	MC	

**2.2. Tahapan Pelaksanaan**

Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan ini diberikan untuk memberikan pemahaman kepada ibu rumah tangga mengenai manajemen kas khususnya pengendalian kas rumah tangga. Pentingnya manajemen penerimaan penghasilan keluarga dan manajemen pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga sehari-hari dan kebutuhan rutin lainnya seperti pendidikan dan kesehatan. Dalam pelatihan teknis yang dilakukan, peserta diberikan gambaran umum mengenai pentingnya pengendalian kas rumah tangga, bagaimana cara melaksanakan pengendalian kas rumah tangga dengan metode yang sederhana, mudah dipahami, dan mudah diterapkan, pemberian beberapa contoh kasus manajemen kas, dan diskusi mengenai permasalahan yang pernah dihadapi peserta terkait kas rumah tangga. Gambaran umum mengenai pentingnya pengendalian kas rumah tangga diberikan dalam bentuk pemaparan kondisi keuangan keluarga yang sering kali terjadi di desa Sugiwaras yaitu rumah tangga kurang dapat mengatur penerimaan dan pengeluaran keuangannya. Penghasilan masyarakat terpusat pada kegiatan berdagang di pasar. Penghasilan yang diterima cenderung tidak menentu sedangkan kebutuhan yang semakin banyak. Rumah tangga akan memutuskan untuk melakukan pinjaman kepada lembaga-lembaga peminjaman untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga tersebut. Jika kondisi tersebut terus berlanjut tanpa ada adanya kesadaran pemahaman akan pentingnya mengelola kas rumah tangga dengan baik dan upaya perbaikan yang dilakukan, siklus ekonomi semacam itu akan terus berlanjut.

Kondisi yang bahkan terjadi adalah penyitaan barang-barang rumah tangga seperti televisi, kursi, dan barang lainnya sebagai akibat jika rumah tangga tidak dapat melunasi pinjamannya kepada lembaga-lembaga peminjaman. Dampak lainnya juga dana untuk pendidikan dan kesehatan kadang tidak menjadi prioritas. Dengan pemberian pemahaman pentingnya pengelolaan kas rumah tangga setelah diberikan pemahaman akan pentingnya manajemen rumah tangga, peserta diberikan pelatihan mengenai bagaimana metode manajemen kas yang dapat diterapkan dalam rumah tangga. Peserta diberikan pelatihan untuk mengadministrasikan dengan baik penghasilan yang diperoleh dan perkiraan rincian jumlah pengeluaran yang dibutuhkan. Dengan dicatat dengan lengkap dan tertib penerimaan dan pengeluaran, rumah tangga dapat memilih skala prioritas pengeluaran yang diperbolehkan untuk dikeluarkan dengan menyesuaikan penghasilan yang diterima selama periode tertentu. Metode tersebut diharapkan dapat mengendalikan pengeluaran yang tidak terlalu dibutuhkan dalam keluarga untuk ditiadakan atau ditunda di waktu yang akan datang dengan menyesuaikan penghasilan yang diterima. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan perencanaan keuangan yang memang dibutuhkan oleh keluarga. Namun tidak banyak keluarga yang telah membuat perencanaan keuangannya dengan baik. Keluarga beranggapan tidak diperlukan pembuatan perencanaan keuangan karena diasumsikan pendapatan dan pengeluaran setiap bulan tidak menentu.

Dalam metode administrasi penerimaan penghasilan dan pengeluaran tersebut juga perlu dianggarkan sebagian untuk tabungan atau cadangan keuangan untuk tabungan dimasa depan atau untuk membiaya pengeluaran tidak terduga. Harapannya adalah untuk meminimalkan bahkan meniadakan peminjaman uang kepada lembaga-lembaga keuangan yang ada. Bunga atau jasa yang seharusnya dibayarkan atas pinjaman tersebut, dapat dialokasikan untuk kebutuhan rumah tangga lainnya atau untuk tambahan tabungan rumah tangga yang bersangkutan.



**Gambar 1.** Pendampingan Pengendalian Kas kepada Ibu-Ibu Desa Sugiwaras Talang Jambe

#### 4. KESIMPULAN

Laporan kegiatan pengabdian pada Masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Minimnya pemahaman mengenai pengendalian kas rumah tangga sehingga dapat menyebabkan kegagalan keuangan rumah tangga (family financial distress).
- 2) Persoalan yang sering muncul di masyarakat yaitu ketergantungan terhadap Lembaga-lembaga peminjaman uang seperti bank, koperasi bahkan *debt collector*.
- 3) Rendahnya tingkat Pendidikan mempengaruhi tingkat pemahaman terhadap pengendalian kas dalam rumah tangga.
- 4) Materi dan hasil diskusi pada kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan kas rumah tangga. Bagaimana mengelola keuangan dengan sederhana serta mudah diterapkan.
- 5) Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di Desa Sugiwaras serta terlaksana dengan lancar sesuai dengan rencana dan tujuan.
- 6) Kegiatan ini memberikan *value added*, pengetahuan mengenai dasar akuntansi secara sederhana, manajemen keuangan serta pengendalian kas dalam rumah tangga.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Universitas Indo Global Mandiri selaku pelindung dalam kegiatan ini, Ketua Umum Imasfek Unsri beserta pengurus yang telah membantu menyelenggarakan kegiatan ini dan semua peserta yang telah memberikan waktunya untuk kegiatan pelatihan ini. Semoga kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat bagi kita semua.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Garlans, S.N. 2014. Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 9, No.1:42-48.
- Megawati, Ratna. 2003. Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani. IPPK Indonesia Heritage Foundation.
- Pangeran, Perminas. 2012. Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa pada Aspek Perencanaan Keuangan. *JRAK*, Vol.8, No.1:35-50.
- Subaida, Ida. 2019. Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (Family Financial Distress). *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 3(1), 8-17. Retrieved from <https://unars.ac.id/ojs/index.php/integritas/article/view/348/362>.
- Zandra, R. A. P., & Sholihah, Z. (2018). Efektivitas Pengendalian Internal atas Transaksi Kas. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 54-66. Retrieved from <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>.